



## Pengaruh *Liveworksheets* Berbasis *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa Sekolah Dasar

**Reinita**

Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

Email: [reinita.rei04@gmail.com](mailto:reinita.rei04@gmail.com)

**Lusi Afriani**

Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

Email: [lusiandafriani@gmail.com](mailto:lusiandafriani@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received : 29-05-2023

Revised : 10-08-2023

Accepted : 18-08-2023

Published : 06-09-2023

### ABSTRACT

*This study's goal was to determine how Liveworksheets LKPD, which are based on Discovery Learning, affected the learning outcomes of Class V students at SDN 27 Pasar Kambang. This study uses the quasi-experimental approach and is quantitative in nature. The Non-equivalent Group Design was used in this investigation. Every fifth grader at SDN 27 Pasar Kambang makes up the population in the study. Two sample classes, Class VB as the experimental group and Class VA as the control group, were collected using a cluster random sampling approach. For this investigation, the *t* test will be used to assess the hypothesis data. Calculated using the *t*-test,  $t_{count} > t_{table}$  equals  $2.14 > 2.017$ . Therefore, it can be said that there is an influence on the use of Discovery Learning-based LKPD Liveworksheets on learning outcomes of integrated thematic learning outcomes in elementary schools. That is, if the teacher uses the discovery learning model and uses worksheets based on live worksheets it is proven to be able to improve student learning outcomes.*

**Keywords:** *Liveworksheets; Discovery Learning Model; Integrated Thematic Learning; Learning Outcomes*

### How to cite:

Reinita, R., Afriani, L. (2023). Pengaruh *Liveworksheets* Berbasis *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar (JIPPSD)*, 7(2), 286-295. Article DOI: <https://doi.org/10.24036/jippsd.v7i2.123190>

Corresponding E-mail: [lusiandafriani@gmail.com](mailto:lusiandafriani@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Beragai macam cara pengajaran telah dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan salah satunya dengan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu adalah suatu pemahaman yang menyatukan materi-materi pelajaran menjadi satu padu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran tematik merupakan tindakan memadukan pengetahuan dengan menyeluruh dan menyatu (Pujiastuti dkk., 2017). Pembelajaran tematik menitikberatkan pada tema sebagai pemersatu berbagai mata pelajaran dengan mengutamakan makna pembelajaran dan relevansi berbagai konsep (Dahuri & Desyandri, 2021). Berdasarkan hal tersebut pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang memadukan setiap pembelajaram sehingga diharapkan dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar.

Namun pada kenyataannya pembelajaran yang dilakukan tidak sepenuhnya dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan kepada wali kelas Kelas VA dan kelas V B SDN 27 Pasar Kambang di dapatkan bahwa masih rendahnya hasil belajar peserta didik dikarenakan siswa masih aktif dalam pembelajaran. Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar tersebut maka perlu dilakukan suatu pembelajaran yang bervariasi dan memanfaatkan media pembelajaran. Dalam mengaktifkan peserta didik pendidik memiliki fungsi yang sangat diperlukan dalam pendidikan, dimana dalam pembelajaran tematik terpadu seorang pendidik harus mampu menggunakan pembelajaran yang bervariasi yaitu dengan menggunakan media pembelajaran seperti LKPD.

LKPD atau Lembar Kerja Peserta Didik hal penting dalam pembelajaran. Dengan perkembangan zaman yang canggih ini dibutuhkan suatu pembaharuan berkenaan dengan LKPD yaitu dengan menjadikannya LKPD Interaktif dengan menggunakan *liveworksheets*. *Liveworksheets* adalah situs yang bermanfaat untuk mengubah LKPD yang awalnya berbentuk cetak menjadi LKPD Interaktif (Yustina & Mahdi, 2021). *Liveworksheets* adalah aplikasi yang dapat mengonversi lembar kerja cetak menjadi lembar kerja interaktif dengan koreksi otomatis (Hendrayani dkk., 2022). LKPD Interaktif *Liveworksheets* memiliki kelebihan yaitu akan memotivasi peserta didik untuk semakin aktif dalam pembelajaran, dan dapat menghemat waktu, dan menghemat kertas bagi pendidik (Asfar dkk., 2021). Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa LKPD *Liveworksheets* adalah aplikasi yang dapat membuat pembelajaran lebih optimal karena dapat memotivasi siswa sehingga akan dapat meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *Liveworksheet* adalah sebuah aplikasi yang dapat digunakan pendidik dalam proses pembelajaran dimana dengan aplikasi tersebut pendidik dapat membuat LKPD interaktif yang nantinya bisa diberikan kepada peserta didik. Penggunaan LKPD *Liveworksheets* ini diharapkan mampu meningkatkan kreatifitas dan motivasi peserta didik sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik itu sendiri.

Penggunaan LKPD Interaktif *Liveworksheets* ini juga ditunjang dengan penggunaan model pembelajaran yaitunya model *Discovery Learning*. Model *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang biasa disebut sebagai model penemuan (Reinita, 2019). Dalam model ini, diharapkan murid menjadi pembelajar mandiri yang berperan aktif dalam pendidikannya, yang membantu mereka mengingat materi. Karena pada dasarnya *Discovery Learning* berusaha untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran (Desyandri & Husni, 2020). Selain itu, ketika siswa secara mandiri mencari informasi dan menelitinya, mereka lebih cenderung mengingat apa yang telah mereka pelajari, hasil belajar mereka akan bertahan lama dan sulit untuk dilupakan (Hosnan, 2014). Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* adalah model penemuan yang menuntut siswa untuk menemukan sendiri informasi dengan tetap dibimbing oleh guru.

Penggunaan LKPD *Liveworksheets* berbasis model model *Discovery Learning* menjadi cara yang peneliti pilih dalam mengatasi rendahnya hasil belajar siswa tersebut. Hal tersebut karena dengan

penggunaan *Liveworksheets* diharapkan siswa mampu aktif dalam meningkatkan kemampuan berfikir dan motivasinya dalam belajar. Penelitian yang mendukung pada topik permasalahan ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Febrianti dkk., 2022) dari penelitian diketahui bahwa penggunaan LKPD *Liveworksheets* berbasis dalam model pembelajaran *discovery* sebagai media pembelajaran alternatif meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajarnya. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni, 2022) yang menyatakan bahwa LKPD *Liveworksheets* berbasis model *Discovery Learning* mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Pernyataan tersebut di dukung juga oleh penelitian Febrianti dkk (2022) bahwa. Putri dkk (2021) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa karena banyaknya pilihan atau fitur berupa permainan di *Liveworks* LKPD, siswa dapat belajar lebih aktif dengan memanfaatkannya. Hal ini mendorong keterlibatan aktif dari pihak siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh LKPD *Liveworksheets* Berbasis Model *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu di Sekolah Dasar”.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen dan metodologi penelitian kuantitatif. Dimana metode *quasi experimental design* ialah desain penelitian dengan kelompok kontrol yang tidak seutuhnya mengontrol variabel luar yang memengaruhi praktik eksperimen (Sugiyono, 2012).

### 2.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 27 Pasar Kambang yaitu di kelas VA sebagai kelas kontrol dan VB sebagai kelas eksperimen. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap (Januari-Juli) tahun ajaran 2022/2023 .

### 2.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang terdapat pada suatu wilayah dan memuat syarat-syarat tertentu berkenaan dengan masalah penelitian, atau semua unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Martono, 2011) . Yang menjadi populasi ialah semua murid kelas V SD SDN 27 Pasar Kambang dengan jumlah peserta didik sebanyak 45 orang.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan memerlukan proses tertentu sehingga diharapkan mampu mewakili populasi (Martono, 2011). Teknik pengampilan sampel adalah dengan *cluster random sampling*. Etikan & Bala (2017) menyatakan bahwa *the advantage of cluster random sampling is that they can save costs and are economical, because they are only centered on the selected clusters* yang berarti *cluster random sampling* dapat menghemat biaya dan ekonomis, karena

hanya terpusat pada cluster-cluster terpilih.. Kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas V B (22 orang), sementara kelas kontrolnya ialah kelas V A (23 orang).

#### 2.4. Prosedur

Desain *non equivalent group*, yang merupakan metode eksperimen semu yang digunakan dalam penelitian ini, memiliki desain sebagai berikut :

**Tabel 1. Rancangan *Non-equivalent Group Design***

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Sumber: (Sugiyono, 2012, : 112)

Keterangan :

- X : Kelas eksperimen diajarkan dengan LKPD *Liveworksheets* berbasis *Discovery Learning*
- O<sub>1</sub> : *Pretest* (hasil belajar siswa sebelum menerapkan LKPD *Liveworksheets* berbasis *Discovery Learning*)
- O<sub>2</sub> : *Posttest* (hasil belajar setelah menerapkan LKPD *Liveworksheets* berbasis *Discovery Learning*)
- O<sub>3</sub> : *Pretest* (hasil belajar sebelum berbasis *Discovery Learning*)
- O<sub>4</sub> : *Posttest* (hasil belajar setelah berbasis *Discovery Learning*).
- : Kondisi normal yaitu kelas kontrol dalam lingkungan belajar *Discovery Learning*

#### 2.5. Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan teknik tes. Pengumpulan data adalah hal yang paling penting dalam penelitian. *Data collection methods are the crucial stage of the investigation due to the fact that they permit the gathering of the instrument data needed to obtain data for this study on critical thinking and cognitive capacity* maksudnya tahap paling krusial dari proses studi adalah memilih strategi pengumpulan data karena memungkinkan pengumpulan data instrumen yang akan diaplikasikan untuk mendapatkan data pada penelitian ini tentang berpikir kritis dan kapasitas kognitif (Martaida dkk., 2017). Pengumpulan data teknik tes dilaksanakan melalui pemberian instrumen tes yang mencakup rangkaian pertanyaan/soal guna mendapatkan data yang berkenaan dengan kemampuan peserta didik terutama untuk segi pengetahuan (Lestari & Yudhanegara, 2018).

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan instrumen tertulis dalam bentuk tes objektif dengan tes pilihan ganda dengan 4 alternatif pilihan ganda jawaban (a, b, c, dan d).

##### 2.5.1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan tingkat keabsahan atau derajat kecukupan suatu instrument (Arikunto, 2013). Rumus yang digunakan untuk mengetahui validitas adalah Product Moment dengan angka kasar, yaitu dengan menggunakan rumus menurut Arikunto (2013: 213) yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

### 2.5.2. Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya dan diandalkan. Menurut Arikunto (2013, : 223–224), untuk menentukan reliabilitas tes objektif digunakan rumus Spearman-Brown sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2 r_{1/2 1/2}}{(1 + r_{1/2 1/2})} \text{ untuk mencari } r_{1/2 1/2} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

### 2.5.3. Daya Pembeda

Untuk menentukan daya pembeda tes akan digunakan rumus menurut (Arikunto, 2018) untuk menentukan daya pembeda digunakan rumus :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

### 2.5.4. Indeks Kesukaran

Adapun cara untuk mengetahui indeks kesukaran tes menurut Arikunto (2018, : 233) adalah menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{J_s}$$

## 2.6. Teknik Analisis Data

### 2.6.1. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Menurut (Reinita dkk., 2020, : 790) “*Normality test was carried out to find out whether the data obtained were normally distributed or not*”. Artinya uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang di analisis.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menyelidiki apakah skor hasil belajar peserta didik pada kedua kelompok sampel mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka populasi mempunyai variansi yang homogen.

### 2.6.2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar pembelajaran tematik terpadu kelas eksperimen lebih baik daripada hasil belajar pembelajaran tematik terpadu kelas kontrol.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Uji Prasyarat

##### a. Uji Normalitas

*Uji Liliefors* untuk taraf signifikansi 5% atau 0,05 digunakan dalam uji normalitas penelitian ini. Untuk melihat hasil analisis uji normalitas pretest dan post-test kelas sampel dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test***

Kelas		$L_0$	$L_{tabel}$	N	Ket
Eksperimen	<i>Pre-Test</i>	0.0940	0.189	22	Normal
	<i>Post-Test</i>	0.1539		22	Normal
Kontrol	<i>Pre-Test</i>	0.1196	0.185	23	Normal
	<i>Post-Test</i>	0.0763		23	Normal

Tabel 3 tersebut menunjukkan bahwa  $L_0 > L_{tabel}$  maka sampel berdistribusi normal.

##### b. Uji Homogenitas

Informasi dari analisis uji homogenitas ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 4. Hasil perhitungan Uji Homogenitas Sebaran Data Nilai *Pre-test* dan *Post-test***

Jenis Tes	Varian		$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Ket
	Eksperimen	Kontrol			
<i>Pre-Test</i>	332.19	413.72	1.2	2.07	Homogen
<i>Post-Test</i>	241.77	236.08	1.02	2.07	Homogen

Tingkat signifikansi uji F dalam penyelidikan ini ditetapkan sebesar = 0,05. Tabel 3 di atas memperlihatkan data pretest sampel menghasilkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1.2 < 2.07$ , yang menunjukkan bahwa sampel memiliki varians yang homogen. Namun, data posttest kedua kelas menghasilkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,02 < 2,07$ , yang menghasilkan varian yang homogen untuk sampel pembelajaran hanya memakai model Discovery Learning. Selain itu, post-test diberikan pada akhir pelajaran untuk menilai kemampuan akhir siswa dan hasil belajar.

#### 3.2. Uji Hipotesis

**Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis**

Sumber Varians	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
$S^2$	241.77	236.08
N	22	23
X	78.36	68.52

Dari daftar distribusi t dengan taraf nyata 0,05 dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 22 + 23 - 2 = 43$ , diperoleh  $t_{tabel} = 2,017$  Sedangkan  $t_{hitung} = 2.14$ . Berdasarkan perhitungan diatas  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2.14 > 2,017$  berarti hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Berdasarkan perhitungan data yang didapatkan, diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang dilakukan dengan pembelajaran menggunakan LKPD *Liveworksheets* berbasis model *Discovery Learning* dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan model *Discovery Learning* saja. Hasil perhitungan pada kedua kelas sampel menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas eksperimen, dimana kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan LKPD *Liveworksheets* berbasis model *Discovery Learning* memperoleh nilai rata-rata sebesar 78,36 sedangkan kelas kontrol dengan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* saja memperoleh rata-rata sebesar 68,52. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan LKPD *liveworksheets* berbasis model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar tematik terpadu di SD.

Setelah rata-rata diketahui, tahap selanjutnya adalah perhitungan hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan uji t. Diperoleh perhitungan uji hipotesis kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. dibuktikan dengan distribusi t dengan taraf nyata 0,05 dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 22 + 23 - 2 = 43$ , diperoleh  $t_{tabel} = 2,017$  Sedangkan  $t_{hitung} = 2.14$ . sehingga disimpulkan bahwa penggunaan LKPD *liveworksheets* berbasis model *Discovery Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar.

Menurut peneliti, terdapat beberapa alasan mengapa kelas eksperimen mempunyai rata-rata yang lebih besar dari pada rata-rata kelas kontrol. Dimana dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan LKPD interaktif *liveworksheets* berbasis model *Discovery Learning* dapat meningkatkan kecenderungan siswa untuk mengidentifikasi dan menyelidiki masalah yang terkait dengan pengetahuan dan kemampuan yang telah diajarkan kepada mereka. Dengan menerapkan LKPD Interaktif *Liveworksheets* berbasis model *Discovery learning*, akan membuat murid aktif mencari informasi, menemukan dan menyelidiki suatu topik sendiri, dan memperoleh sikap kritis sebagai bagian dari lembar kerja langsung berdasarkan pendekatan pembelajaran *Discovery*, sehingga siswa memiliki pengetahuan yang berasal dari hasil mereka sendiri.

Penggunaan *Liveworksheets* secara inheren mendorong motivasi dan semangat belajar sekaligus mendorong siswa untuk berperan aktif dalam pendidikannya. Belajar akan lebih menarik dengan lembar kerja interaktif dari *Liveworksheets* karena memiliki berbagai fitur, dan belajar juga akan lebih menyenangkan karena memanfaatkan teknologi yang menginspirasi dan memotivasi anak untuk belajar. *Liveworksheets* juga memiliki banyak kelebihan, antara lain mudah digunakan, efektif, dan efisien, dan memiliki berbagai fitur yang dapat meningkatkan daya tarik estetika lembar kerja (Ramdani dkk., 2022). Ditambah lagi dengan penggunaan model *Discovery learning* semakin membuat pembelajaran semakin optimal.

*Discovery Learning* ialah model yang mendorong siswa untuk mengatur dan membangun informasi dan kemampuan yang akan membantu mereka memecahkan masalah (Prahani dkk., 2023). Hal lain juga di ungkapkan oleh (Rahman, 2017) *By utilizing the discovery learning paradigm, students are actively involved in understanding the challenges and determining the solution through*

*investigation and discovery*. Maksudnya dengan memanfaatkan paradigma pembelajaran penemuan, siswa terlibat secara aktif dalam memahami tantangan dan menentukan solusinya melalui penyelidikan dan penemuan. *Discovery Learning* terjadi ketika pengetahuan tidak sepenuhnya diberikan kepada siswa tetapi mereka masih diharapkan mampu mengungkapkannya sendiri (Desyandri & Husni, 2020). Berdasarkan pendapat tersebut diketahui bahwa *Discovery Learning* akan mendorong siswa dalam menemukan informasi untuk memecahkan suatu permasalahan, sehingga meningkatkan kemampuan berfikir kritisnya. Adapun tahapan model *Discovery learning* yaitu : 1) stimulation, 2) Problem statement, 3) Data collection, 4) Data processing, 5) Verification, 6) Generalization (concluding) (Dyamayanti dkk., 2023).

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan LKPD Interaktif *Liveworksheets* berbasis model *Discovery learning* didapatkan bahwa peserta didik selama pembelajaran semangat dan aktif serta berpikir kritis. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat meneliti dan menemukan sendiri permasalahan yang ada di LKPD *Liveworksheets*. Alih-alih guru menyajikan konten ke kelas secara langsung. sehingga itu akan berdampak pada ingatan peserta didik yang tahan lama karena memiliki pengetahuan yang berasal dari dirinya sendiri. Pernyataan tersebut di dukung juga oleh penelitian Febrianti dkk (2022) bahwa LKPD *Liveworksheets* dalam model pembelajaran *discovery* sebagai media pembelajaran alternatif meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajarnya.

Selanjutnya alasan mengapa kelas kontrol kurang baik dari pada kelas eksperimen dikarenakan di kelas kontrol yang pembelajarannya hanya menerapkan model *Discovery Learning* menjadi membosankan bagi murid karena hanya sedikit yang menyuarakan idenya. Beberapa siswa dalam kelompok kontrol terus menunjukkan sedikit minat dalam studi mereka. Situasi tersebut memperlihatkan bahwa siswa kelas kontrol kurang memberikan perhatian selama proses pembelajaran dibandingkan siswa kelas eksperimen, namun dampaknya terhadap hasil belajar lebih kecil daripada siswa kelas eksperimen. Berdasarkan uraian tersebut maka terdapat hubungan yang relevan antara penguasaan materi siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan LKPD *Liveworksheets* berbasis model *Discovery Learning*, dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil pretest serta posttest antara kelompok eksperimen menggunakan LKPD *Liveworksheets* berbasis model pembelajaran *Discovery Learning* dan kelompok kontrol hanya menggunakan model *Discovery Learning*.



#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dengan menerapkan LKPD *Liveworksheets* berbasis model *discovery learning* lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang menerapkan model *discovery learning* saja. Berdasarkan temuan pengujian hipotesis dengan uji t pada taraf 0,05 diperoleh  $t_{hitung} = 2,14$  dan  $t_{tabel} = 2,017$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga hipotesis yang diajukan diterima yaitu terdapat pengaruh dari penggunaan LKPD *Liveworksheets* berbasis model *discovery learning* terhadap hasil belajar tematik terpadu di SD.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Angraeni, V. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantu Media Liveworksheets Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Mata Pelajaran Biologi Kelas X Di SMA N 1 Punggur*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revi). PT Bumi Aksara.
- Asfar, I. T., Ahmad, A., & Gani, H. A. (2021). *Model Pembelajaran Connecting, Extending, Review : Tiga Fase Efektif Optimalkan Kemampuan Penalaran* (R. R. Rerung (ed.)). Penerbit Media Sains Indonesia.
- Dahuri, O. F., & Desyandri. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Discovery Learning Di Kelas IV SDN 20 Muara Jambu. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(1), 12. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v5i1.113315>
- Desyandri, D., & Husni, R. (2020). Analisis Masalah Umum dan Spesifik Penelitian Skripsi yang Menggunakan Model Discovery Learning di Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(1), 74. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v4i1.109942>
- Dyamayanti, L., Fatimah, S., Lestari, I. D., & Kurniawan, D. D. (2023). The Effect of Discovery Learning Model on Students' Learning Outcomes on the Protists Concept. *Jurnal Pendidikan Indonesia Gemilang*, 3(1), 15–19. <https://doi.org/10.53889/jpig.v3i1.152>
- Etikan, I., & Bala, K. (2017). Sampling and Sampling Methods. *Biometrics & Biostatistics International Journal Sampling*, 5(6), 5–7. <https://doi.org/10.15406/bbij.2017.05.00149>
- Febrianti, A. E., Side, S., & Herawati, N. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Liveworksheets dalam Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 6 Bone ( Studi pada Materi Pokok Larutan Asam Basa )*. 3, 89–98.
- Hendrayani, A., Permana, N. D., Ilhami, A., Syarif, M. I., & Madani, T. (2022). *The Development of Student Live Worksheets Based on Problem Based Learning in the Optical Instrument Chapter*. 4(1), 75–82.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2018). *Penelitian Pendidikan Matematika*. PT Refika Aditama.

Martaida, T., Bukit, N., & Ginting, E. M. (2017). The Effect Of Discovery Learning Model On Critical Thinking Ability In Thematic Learning. *International Conference Education, Culture ...*, 7(6), 1–8. <https://doi.org/10.9790/7388-0706010108>

Martono, N. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Revisi). PT Raja Grafindo Persada.

Prahani, B. K., Jatmiko, B., Amelia, T., Arzak, K. A., Qotrunnada, N. A., & Neswary, S. B. A. (2023). Research Profile of Inquiry on Physics Learning During the COVID-19 Pandemic. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(1), 20–30. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i1.1889>

Pujiastuti, P., Kawuryan, S. P., & Ambarwati, U. (2017). Evaluasi Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, vol 1, No , 187–199.

Putri, A. S., Putri, G. S., & Priyandita, N. (2021). *Penggunaan Media Liveworksheet Untuk Peningkatan Partisipasi Aktif Dalam Pembelajaran Tematik di SD Kelas Tinggi*. 21–32.

Rahman, M. H. (2017). Using Discovery Learning to Encourage Creative Thinking. *International Journal of Social Sciences & Educational Studies*, 4(2). <https://doi.org/10.23918/ijsses.v4i2sip98>

Ramdani, Muslimin, N. A., & Husein, H. (2022). Pengaruh Liveworksheet Dalam Model PBL Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA SMAN 3 Barru : Studi Pada Materi Pokok Larutan Penyangga. *Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2(3), 243–251.

Reinita. (2019). Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pkn di Kelas V SDN 02 Aur Kuning Bukittinggi The Effect of Application of Discovery Learning Model on Student Learning Outcomes in Pkn Learning in Class V SDN 02 Au. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(40), 13–24.

Reinita, Miaz, Y., & Waldi, A. (2020). *The Effect of Jurisprudential Inquiry Model on Civics Learning Outcomes of Elementary Students*. November 2019, 790.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Yustina, & Mahdi, I. (2021). *Problem Based Learning (PBL) Berbasis Higher Order Thingking (HOTS) Melalui E-Learning* (Andriyanto (ed.)). Penerbit Lakeisha.